

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN *INCOME STATEMENT APPROACH* DAN *VALUE ADDED STATEMENT* PADA PERUSAHAAN PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) TBK.

Rosa Sukma Putri Asandy¹, Catur Kumala Dewi², Mita Sonaria³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : rosasukma10@gmail.com

Keywords :

*financial reporting,
financial performance,
ISA, VAS*

ABSTRACT

The grand theory of this research is financial management, the study aims to determine and analyze the companies of the financial performance of Telecommunication companies using the profit and loss approach and added value based on financial ratios. The financial ratios used consist of Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), and Net Profit per Productive Asset.

Quantitative data analysis in the form of PT Telecommunication Indonesia's financial reports. The analytical tool used to prove this research hypothesis is the Independent Sample T-test using SPSS.

The result show that (1) there are significant differences on the ROA ration analyzed with income statement approach and value added statement, (2) the are significant differences toward ROE ratio with income statement approach and value added statement, (3) the are significant differences toward NPM ratio with income statement approach and value added statement, (4) the are significant differences on the LBAP ratio if analyzed with income statement approach and value added statement. The overall results of the study are significant differences in financial performance with income statement approach and value added statement.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi Indonesia berkembang sangat pesat dan menjadi sangat canggih yang berpengaruh bagi kehidupan, baik itu pengaruh positif maupun *negative*. Salah satu hal yang sangat berpengaruh karena adanya perkembangan teknologi adalah komunikasi, dengan adanya komunikasi, informasi yang terdahulu sangat sulit didapat menjadi sangat mudah dijangkau.

Analisis laporan keuangan diperlukan oleh berbagai pihak, seperti para pemegang saham atau investor, kreditor, dan para manajer karena melalui hasil analisis keuangan ini mereka akan lebih mengetahui posisi perusahaan yang bersangkutan daripada Perusahaan lainnya dalam satu kelompok industri. Irham Fahmi (2015:2) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan komdisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan. Salah satu cara menganalisis kinerja keuangan yaitu dengan menggunakan *income statement approach* (ISA) dan *value added statement* (VAS).

Penelitian ini memfokuskan pendekatan *income statement approach* dan *value added statement* dengan menggunakan rasio profitabilitas dan menggunakan variabel seperti ROA

(Return On Asset), ROE (Return On Equity), NPM (Net Profit Margin), Laba Bersih per Aktiva Produktif (LBAP). Menurut Hery (2014:140) menyatakan bahwa laporan laba rugi (*income statement approach*) adalah laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu, sedangkan menurut Hughes dan Holland 1991 (2013:23) menyatakan bahwa nilai tambah adalah pertambahan nilai suatu komoditas karena mengalami proses pengolahan pengangkutan ataupun penyimpanan dalam suatu kegiatan proses produksi.

Penelitian yang dilakukan oleh Dimas Pratama Putra 2019, menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA, ROE, LBAP, dan NPM antara *income statement approach* dan *value added approach* terdapat perbedaan yang signifikan, sejalan dengan penelitian ini yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio ROA, ROE, LBAP, dan NPM menggunakan *income statement approach* dan *value added statement*.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan dapat disimpulkan pentingnya menganalisis rasio-rasio yang hasilnya dapat dijadikan referensi oleh pemilik dan manajemen perusahaan, maka peneliti mengangkat judul penelitian yang disajikan proposal dengan judul **“Analisis perbandingan kinerja keuangan dengan menggunakan *income statement approach* dan *value added statement* pada perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.**

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan kinerja keuangan menggunakan *Return On Asset* (ROA) berdasarkan metode *income statement approach* dan *value added statement* pada PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk tahun 2022-2023.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan kinerja keuangan menggunakan *Return On Equity* (ROE) berdasarkan metode *income statement approach* dan *value added statement* pada PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk tahun 2022-2023.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan kinerja keuangan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) berdasarkan metode *income statement approach* dan *value added statement* pada PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk tahun 2022-2023.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan kinerja keuangan menggunakan Laba Bersih per Aktiva Produktif (LBAP) berdasarkan metode *income statement approach* dan *value added statement* pada PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk tahun 2022-2023.

METODE

Definisi Operasional Variabel

Kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia dengan menggunakan pendekatan laba rugi merupakan gambaran mengenai prestasi atau kemampuan kinerja PT. Telekomunikasi Indonesia dalam menghasilkan keuntungan. Sedangkan kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia dengan pendekatan nilai tambah adalah gambaran mengenai prestasi atau kemampuan kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia dalam menghasilkan nilai tambah.

1. Rasio ROA

- *Income Statement Approach*

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

- *Value Added Statement*

- $$ROA = \frac{\text{Nilai Tambah}}{\text{Total Aktiva}}$$
2. Rasio ROE
- *Income Statement Approach*
- $$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$
- *Value Added Statement*
- $$ROE = \frac{\text{Nilai Tambah}}{\text{Total Ekuitas}}$$
3. Rasio NPM
- *Income Statement Approach*
- $$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Pendapatan}}$$
- *Value Added Statement*
- $$NPM = \frac{\text{Nilai Tambah}}{\text{Total Pendapatan}}$$
4. Rasio LBAP
- *Income Statement Approach*
- $$LBAP = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$
- *Value Added Statement*
- $$LBAP = \frac{\text{Nilai Tambah}}{\text{Total Aktiva}}$$

Jangkauan Penelitian

Jangkauan penelitian dalam penulisan ini, peneliti membatasi masalah pada rasio berdasarkan ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), NPM (*Net Profit Margin*), dan LBAP (Laba Bersih per Aktiva Produktif) pada PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk selama tahun 2022-2023.

Rincian Data Yang Diperlukan

Pengumpulan secara keseluruhan data yang diperlukan adalah data sekunder, yaitu mengumpulkan data atau informasi dengan cara mengambil sampel dari perusahaan Telekomunikasi Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun data sekunder yang diperlukan adalah sebagai berikut :

1. Gambaran umum PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk di Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan Perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2022-2023.
2. Laporan Keuangan Perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2022-2023.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data sekunder dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yang berupa dokumen. Data yang diperoleh yaitu berupa laporan keuangan perusahaan periode 2022-2023, yang diunduh dari situs Bursa Efek Indonesia.

Alat Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Beda

Paired samples t-test atau uji t sampel berpasangan merupakan uji parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis sama atau berbeda. Data berasal dari dua pengukuran

atau dua periode pengamatan yang berbeda yang diambil subjek yang dipasangkan (Ghozali,2016). Uji *Paired samples t-test* diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS untuk membandingkan perbedaan antara *income statement* dan *value added*. Rumus uji- t dua sampel (*Paired samples t-test*) pada penelitian sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{(s^2(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}))}}$$

Dalam rumus ini :

t = nilai t

x1 dan x2 = rata rata kedua kelompok yang dibandingkan

s2 = kesalahan standar gabungan dari kedua kelompok

n1 dan n2 = jumlah observasi dalam setiap kelompok

Nilai t yang lebih besar menunjukkan bahwa perbedaan antara rata-rata kelompok lebih besar daripada kesalahan standar gabungan, yang menunjukkan perbedaan yang lebih signifikan antara kelompok.

Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis diterima jika Perbandingan kinerja keuangan menggunakan *Return On Asset (ROA)* berdasarkan metode *income statement approach* dan *value added statement* terdapat perbedaan pada PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk tahun 2022-2023, sedangkan hipotesis ditolak jika Perbandingan kinerja keuangan menggunakan *Return On Asset (ROA)* berdasarkan metode *income statement approach* dan *value added statement* tidak terdapat perbedaan pada PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk tahun 2022-2023.
2. Hipotesis diterima jika Perbandingan kinerja keuangan menggunakan *Return On Equity (ROE)* berdasarkan metode *income statement approach* dan *value added statement* terdapat perbedaan pada PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk tahun 2022-2023, sedangkan Hipotesis ditolak jika Perbandingan kinerja keuangan menggunakan *Return On Equity (ROE)* berdasarkan metode *income statement approach* dan *value added statement* tidak terdapat perbedaan pada PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk tahun 2022-2023.
3. Hipotesis diterima jika perbandingan kinerja keuangan menggunakan *Net Profit Margin (NPM)* berdasarkan metode *income statement approach* dan *value added statement* terdapat perbedaan pada PT. Telkomunikasi Indonesia (persero) Tbk tahun 2022-2023, sedangkan Hipotesis ditolak jika perbandingan kinerja keuangan menggunakan *Net Profit Margin (NPM)* berdasarkan metode *income statement approach* dan *value added statement* tidak terdapat perbedaan pada PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk tahun 2022-2023.
4. Hipotesis diterima jika perbandingan kinerja keuangan menggunakan Laba Bersih per Aktiva Produktif (LBAP) berdasarkan metode *income statement approach* dan *value added statement* terdapat perbedaan pada PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk tahun 2022-2023, sedangkan Hipotesis ditolak jika perbandingan kinerja keuangan menggunakan Laba Bersih per Aktiva Produktif (LBAP) berdasarkan metode *income statement approach* dan *value added statement* tidak terdapat perbedaan pada PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk tahun 2022-2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil Output Perbandingan *Return On Asset (ROA) Income Statement Approach* dan *Return On Asset (ROA) Value Added Statement*

Tabel 1. Independent sample T-test untuk Rasio ROA

Group Statistics					
	Presentase	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kinerja	ROA ISA	8	7.0138	3.14708	1.11266
	ROA VAS	8	21.7988	10.82796	3.82817

Sumber : Data diolah output SPSS

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Kinerja	Equal variances assumed	12.250	.004	-3.709	14	.002	-14.78500	3.98659
	Equal variances not assumed			-3.709	8.174	.002	-14.78500	3.98659

Sumber : Data diolah output SPSS

2. Hasil Output Perbandingan *Return On Equity (ROE) Income Statement Approach* dan *Return On Equity (ROE) Value Added Statement*

Tabel 2. Independent sample T-test untuk Rasio ROE

Group Statistics					
	ROE	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kinerja	ROE ISA	8	13.1338	5.74597	2.03151
	ROE VAS	8	40.8250	19.77271	6.99071

Sumber : Data diolah output SPSS

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Kinerja	Equal variances assumed	9.655	.008	-3.804	14	.002	-27.69125	7.27991
	Equal variances not assumed			-3.804	8.174	.002	-27.69125	7.27991

Sumber : Data diolah output SPSS

3. Hasil Output Perbandingan *Net Profit Margin (NPM) Income Statement Approach* dan *Net Profit Margin (NPM) Value Added Statement*

Tabel 3. Independent sample T-test untuk Rasio NPM

Group Statistics

	NPM	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kinerja	NPM ISA	8	21.7762	1.53035	.54106
	NPM VAS	8	66.0788	4.68628	1.65685

Sumber : Data diolah output SPSS

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Kinerja	Equal variances assumed	13.053	.003	-25.418	14	.000	-44.32050	1.74296

	Equal variances not assumed			-25.418	8.476	.000	-44.30250	1.74296
--	-----------------------------	--	--	---------	-------	------	-----------	---------

Sumber : Data diolah output SPSS

4. Hasil Output Perbandingan Laba Bersih per Aktiva Produktif (LBAP) *Income Statement Approach* dan Laba Bersih per Aktiva Produktif (LBAP) *Value Added Statement* tahun 2022-2023

Tabel 4. Independent sample T-test untuk Rasio LBAP

	LBAP	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
kinerja	LBAP ISA	8	7.0150	3.14876	1.11326
	LBAP VAS	8	21.7975	10.82724	3.82801

Sumber : Data diolah output SPSS

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Kinerja	Equal variances assumed	12.231	.004	-3.708	14	.002	-14.78250	3.98660
	Equal variances not assumed			-3.708	8.176	.002	-14.78250	3.98660

Sumber : Data diolah output SPSS

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang dilakukan, maka dapat dijelaskan melalui pembahasan sebagai berikut:

1. ROA

Berdasarkan hasil analisis data diatas pada hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROA antara *Income Statement Approach* (ISA) dan *Value Added Statement* (VAS) pada PT Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk Tahun 2022-2023 karena nilai rata-rata (mean) rasio ROA dengan menggunakan *income statement approach* sebesar 7.0138 dan *value added statement* sebesar 21.7988 dari hasil analisis

tersebut terdapat perbedaan antara ISA dan VAS, selanjutnya untuk mendeskripsikan perbedaan tersebut dapat dilihat dibagian *Independent Sample Test* dan selanjutnya analisis uji beda harus menggunakan *Equality Variance Assumed* bahwa nilai t sebesar -3.709 dengan tingkat sig $0.02 < 0.05$. Jadi dapat disimpulkan **H₁ diterima** bahwa ROA pada *Income Statement Approach* dan *Value Added Statement* berbeda signifikan.

2. ROE

Berdasarkan hasil analisis data diatas pada hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROE antara *Income Statement Approach* (ISA) dan *Value Added Statement* (VAS) pada PT Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk Tahun 2022-2023 karena nilai rata-rata (Mean) rasio ROE dengan menggunakan *income statement approach* dan *value added statement* sebesar 13.1338, dan *value added* sebesar 40.8250 dari hasil analisis tersebut terdapat perbedaan antara ISA dan VAS, selanjutnya untuk mendeskripsikan perbedaan tersebut dapat dilihat dibagian *Independent Sample Test* dan selanjutnya analisis uji beda harus menggunakan *Equality Variance Assumed* bahwa nilai t sebesar -3.804 dengan tingkat sig $0.02 < 0.05$. Jadi dapat disimpulkan **H₂ diterima** bahwa ROE pada *Income Statement Approach* dan *Value Added Statement* berbeda secara signifikan.

3. NPM

Berdasarkan hasil analisis data diatas pada hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio NPM antara *Income Statement Approach* (ISA) dan *Value Added Statement* (VAS) pada PT Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk Tahun 2022-2023 karena nilai rata-rata (Mean) rasio NPM dengan menggunakan *income statement approach* dan *value added statement* sebesar 21.7762, dan *value added statement* sebesar 66.0788 dari hasil analisis tersebut terdapat perbedaan antara ISA dan VAS, selanjutnya untuk mendeskripsikan perbedaan tersebut dapat dilihat di bagian *Independent Sample Test* dan analisis uji beda harus menggunakan *Equality Variance Assumed* bahwa nilai t sebesar -25.418 dengan tingkat sig $0.00 < 0.05$. Jadi dapat disimpulkan **H₃ diterima** bahwa NPM pada *Income Statement Approach* dan *Value Added Statement* berbeda secara signifikan.

4. LBAP

Berdasarkan hasil analisis data diatas pada hipotesis keempat menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio LBAP antara *Income Statement Approach* (ISA) dan *Value Added Statement* (VAS) pada PT Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk Tahun 2022-2023 karena nilai rata-rata (Mean) rasio LBAP dengan menggunakan *income statement approach* sebesar 7.0150, dan *value added statement* sebesar 21.7975 dari hasil analisis tersebut terdapat perbedaan antara ISA dan VAS, selanjutnya untuk mendeskripsikan perbedaan tersebut dapat dilihat di bagian *Independent Sample Test* dan analisis uji beda harus menggunakan *Equality Variance Assumed* bahwa nilai t sebesar -3.708 dengan tingkat sig $0.02 < 0.05$. Jadi dapat disimpulkan **H₄ diterima** bahwa LBAP pada *Income Statement Approach* dan *Value Added Statement* berbeda secara signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada rasio ROA antara *income statement approach* dan *value added statement* pada Pt Telekomunikasi Indonesia

- (persero) Tbk Tahun 2022-2023 sehingga **H₁ diterima**.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada rasio ROE antara *income statement approach* dan *value added statement* pada Pt Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk Tahun 2022-2023 sehingga **H₂ diterima**.
 3. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada rasio NPM antara *income statement approach* dan *value added statement* pada Pt Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk Tahun 2022-2023 sehingga **H₃ diterima**.
 4. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada rasio LBAP antara *income statement approach* dan *value added statement* pada Pt Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk Tahun 2022-2023 sehingga **H₄ diterima**.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka berikut saran dari penulis:

1. Perusahaan
Perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk Tahun 2022-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus berhati-hati dalam mengelola kepemilikan kasnya dan memanfaatkan keberadaan kepemilikan kas dengan baik, agar tidak rentan terhadap likuiditas dan aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan produktif.
2. Bagi pembaca
Penelitian yang akan datang dapat menggunakan rasio-rasio keuangan yang bervariasi lagi seperti BOPO untuk mengukur kinerjanya. Selain itu peneliti yang akan datang juga menambah jangka waktu tahun analisis agar lebih tau besar peningkatan atau penurunan dari masing-masing rasio.

REFERENCES

- Ghozali. Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas di Ponegoro.
- Hidayat, Wastam Wahyu. 2018. *Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan, Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonomi.